

**Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Profesionalitas Dan Kompetensi Penyusun Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT GROUP).**

Oleh

**M.A Halimah Tussadiah\*, Hendra Dwi Prasetyo SE., MM\*), Kusuma Adi Rahardjo SE, M.Pd\*)  
Akuntansi**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya**

**ABSTRACT**

*In this study, it is used to determine and analyze the effect of the internal control system, professionalism and competence of financial report preparers on the quality of financial reports at PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group). In this study, it has a quantitative type with data through questionnaire data or primary data to a sample of employees involved in preparing financial statements consisting of operational admins, financial admins, accounting and accounting assistants totaling 32 employees. The analysis used is multiple linear regression analysis with the results obtained that the resulting constants are positive indicating the magnitude of the value of the quality of financial statements. if the internal control information, professionalism and competence is zero, then the quality of financial reports will also increase. The results of the hypothesis test show that the first hypothesis test is that the internal control system has a partial effect on the quality of financial reports at PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group) test the second hypothesis that professionalism partially affects the quality of financial reports at PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group)., test the third hypothesis that competence has a partial effect on the quality of financial reports at PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group)., test the fourth hypothesis that the internal control system, professionalism and competence simultaneously affect the quality of financial reports at PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group).*

**Keywords: Internal Control, Professionalism, Competence of Financial Reporters and Quality of Financial Reports**

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi penyusun laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group). Dalam penelitian ini memiliki jenis kuantitatif dengan data melalui data kuisioner atau data primer kepada sampel karyawan yang terlibat terhadap penyusunan laporan keuangan terdiri dari admin operasional, admin keuangan, asisten *accounting* dan *accounting* berjumlah 32 karyawan. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil yang diperoleh konstanta yang dihasilkan positif menunjukkan besarnya nilai dari kualitas laporan keuangan. Apabila informasi pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi adalah nol, maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat. Hasil uji hipotesis menunjukkan uji hipotesis pertama bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group). uji hipotesis kedua bahwa profesionalitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group)., uji hipotesis ketiga bahwa kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group)., uji hipotesis keempat bahwa sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group).

**Kata Kunci : Pengendalian Internal, Profesionalitas, Kompetensi Penyusun Laporan Keuangan Dan Kualitas Laporan Keuangan**

**Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka menghadapi persaingan global saat ini organisasi-organisasi bisnis dalam sebuah perusahaan dengan cepat berubah-ubah lingkungan persaingan, ketatnya persaingan serta perkembangan dalam dunia bisnis yang terkadang sulit untuk diprediksi. Cepatnya informasi tersebar secara luas, cepatnya perkembangan dunia teknologi dan pengetahuan dengan perkembangan produk berupa jasa dan barang yang mengikuti pola persaingan tersebut juga berkembang dengan begitu pesat konsumen pun akhirnya secara global banyak memiliki pilihan. Perusahaan yang tidak mampu bertahan masa perusahaan tersebut akan keluar dari lingkungan persaingan yang terjadi tersebut sehingga perusahaan yang tidak mampu bertahan akan tersingkir dan perusahaan yang menetap adalah perusahaan yang mampu untuk bertahan. *One stop Total Logistics Solution* Adalah salah satu Jenis pelayanan di bidang logistik yang disediakan oleh PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group). PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group) adalah perusahaan penyedia logistik

transportasi yang ini dirancang agar dapat memenuhi segala macam kebutuhan konsumen sehingga saat ini perusahaan PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group) dituntut untuk terus bertahan menghadapi persaingan perusahaan sejenis. Selama 15 tahun perusahaan ini berdiri sehingga perusahaan ini memiliki banyak pengalaman dalam bidang industri transportasi logistik. PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group) kegiatannya berfokus pada penyediaan yang efisien dan efektif supaya kebutuhan dari pelanggan dapat terpenuhi. Pengiriman barang yang dilakukan oleh perusahaan ini adalah menawarkan produk layanan terpadu diantaranya yaitu itu layanan kurir internasional domestik, spesialis cargo mudah rusak, pelayanan penggerak relokasi, kargo proyek, layanan pengiriman, pusat distribusi, manajemen pergudangan, layanan pialang pabean serta pengiriman barang berskala internasional.

PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group) dalam aktivitas usahanya laporan keuangan perlu disusun oleh karyawan bagian *accounting* perusahaan laporan keuangan tersebut berguna sebagai informasi yang relevan mengenai kondisi keuangan perusahaan saat ini hingga prediksi masa depan perusahaan yang dapat dianalisis dengan memprediksi analisa laporan keuangan sehingga laporan keuangan perlu disusun dengan terstruktur dan sistematis. Hal ini dikarenakan Terdapat hubungan agensi teori yang berasumsi bahwa perusahaan harus berjalan sesuai dengan kepentingan antara pemilik saham yang disebut sebagai prinsipal hal ini harus dipatuhi oleh agen dengan kata lain perusahaan berjalan harus sesuai dengan kehendak kepentingan bersama tidak dapat semata-mata hanya berpihak kepada satu kepentingan yaitu diantaranya adalah agen atau manajer perusahaan. Prinsipal atau pemegang saham dalam kontraknya memiliki tujuan agar kesejahteraan dirinya dapat maksimum hal ini dapat dicapai dengan perusahaan memperoleh laba yang tinggi. Agen yang bertindak sebagai manajer dalam sebuah perusahaan juga termotivasi untuk memaksimalkan kebutuhan ekonominya dan psikologinya antara lain mendapatkan kontrak kompensasi yang panjang rumah pinjaman serta investasi.

Seringkali perusahaan atau manajer berfokus pada pemenuhan praktik bisnis yang tinggi sehingga target laba dapat tercapai hal ini seringkali berakibat pada kualitas laba dan menurunnya kualitas laporan keuangan. Laba yang di rekayasa tidak hanya ada kaitannya dengan motivasi dari manajer masing-masing perusahaan namun juga sebagai perusahaan atas kepentingan untuk sendiri. yang melakukan rekayasa laba dan karena adanya harapan atas tindakan dari suatu manfaat yang telah dilakukan dengan ini diperlukan pengendalian internal untuk mendeteksi adanya kerugian atau sumber daya perusahaan yang dikelola supaya tidak terjadi pemborosan (Hery, 2016). Dalam hasil penelitian jurnal oleh (Sulfiana, 2018) dibuktikan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pengendalian internal kemudian selanjutnya dikemukakan oleh Habibie (2016:14) mengidentifikasi bahwa metode yang dipakai dalam mengendalikan kerugian tersebut dapat di gunakan aturan berupa sistem pengendalian internal. Berguna sebagai tolak ukur supaya tujuan bersama dapat dicapai dari operasional perusahaan mengenai aktivitas yang dilakukan pengendalian tersebut diterapkan.

Di dalam sistem pengendalian internal terdapat suatu prosedur dan kebijakan supaya manajemen dapat memastikan tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditentukan sehingga pemborosan atau kerugian dapat segera diminimalisir dengan cara memberikan informasi yang sebenarnya mengenai keadaan kinerja perusahaan kepada jajaran manajemen perusahaan melalui laporan keuangan sebagai acuan untuk merencanakan aktivitas perusahaan ke depannya supaya dapat memperbaiki jika terjadi kekurangan dalam mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan tersebut sehingga profesionalitas yang tinggi diperlukan untuk menyusun laporan keuangan sehingga akan mampu menghasilkan kualitas dari laporan keuangan tersebut dengan cara membangun mentalitas profesional Dalam penyusunan laporan keuangan.

Kompetensi serta kualitas suatu individu merupakan tuntutan profesi setiap masing-masing bagian sehingga setiap individu yang berprofesi sebagai akuntan harus memegang teguh sifat profesionalitas yang terdapat dalam aturan-aturan praktik akuntansi diantaranya adalah kepatuhan terhadap kode etik akuntan karena. Sikap semangat yang tinggi dan daya tangkap yang baik adalah ciri dari ke profesionalitas pekerjaan tersebut. Profesional merupakan tindak-tanduk kualitas serta mutu yang dimiliki oleh seseorang atas bidang atau profesi yang sedang diembannya.

Selain profesionalitas dan pengendalian internal dalam rangka penyusunan laporan keuangan diperlukan juga adanya penyusunan laporan keuangan dengan kompetensi supaya penyajian laporan keuangannya dipahami dengan mudah hal ini seperti yang telah diungkapkan dalam jurnal riset terdahulu oleh (Levianny, 2020) mengartikan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh profesionalitas penyusunan dalam laporan keuangan. Pengertian dari profesionalitas itu sendiri merupakan pekerjaan atau jabatan yang diemban dengan cara-cara menunjukkan keterampilan serta penguasaan khusus yang didapatkan dari dunia pendidikan yang diperoleh individu tersebut. Secara etimologis profesi berasal dari bahasa Inggris yaitu *profession* hal ini diartikan sebagai kemampuan pengakuan serta keahlian dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kemudian secara

terminologi arti dari profesi itu sendiri adalah pendidikan tinggi yang dipersyaratkan ditekankan kepada aspek mental pekerjaan yaitu adanya syarat dari penguasaan pengetahuan secara teori yang ditunjukkan dengan praktik melalui perbuatan secara praktik bukan melakukan pekerjaan secara manual.

Karyawan yang memiliki profesionalitas yang tinggi dalam pekerjaan berarti mereka telah mendapatkan pengawasan mengenai sumber daya yang akan diolah yang relevan terhadap bidang pekerjaan tertentu. Alex Sobur (2015:82) menyatakan bahwa hubungan etika profesional diartikan bahwa profesionalisme berarti paham yang dinilai dengan secara khusus ahli secara profesional atau individu yang memiliki kemampuan secara umum sehingga dapat digunakan sebagai sarana supaya dapat tercapainya tujuan yang diinginkan. Kemudian sesuai dengan penelitian terdahulu yang diambil dari riset (Levianny dkk, 2020) Memberikan pernyataan bahwa laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi penyusunan laporan keuangan kemudian Priansa (2018:253) mendefinisikan bahwa kompetensi merupakan kapasitas yang terdapat dalam individu yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang telah diisyaratkan dengan cara memenuhi target pekerjaan dalam suatu perusahaan. Sehingga harapan dari perusahaan mengenai pencapaian hasil tersebut dapat dengan mudah untuk tercapai. Tenaga penyusun laporan keuangan harus memiliki kompetensi yang baik sehingga memiliki kapasitas dan kemampuan sebagai akuntan untuk melakukan penyusunannya dalam laporan keuangan sesuai dengan menang dan tugas karena laporan keuangan apabila disusun melalui kompetensi yang baik dari para penyusun laporan keuangan maka laporan keuangan tersebut dapat dihasilkan atau disajikan secara relevan dan handal sehingga penyajiannya dapat dengan mudah dipahami dan benar-benar terukur secara nyata.

Kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dapat diukur melalui kadar ketidaksesuaian serta pemeriksaan yang telah ditetapkan sesuai dengan adanya kualitas dalam laporan keuangan tersebut terlihat bahwa kualitas dalam laporan keuangan tersebut merupakan bagaimana standar atau persyaratan dalam menyusun laporan keuangan tersebut dapat dipenuhi dimana sesuai dengan fenomena tersebut penilaiannya sesuai dengan suatu entitas dalam menanggung tanggung jawabnya masing-masing melalui laporan keuangan yang disajikan dengan para anggota penyusun laporan keuangan baik dari segi tidak berwujud maupun berwujud seperti pencatatan keuangan dari aktivitas kegiatan perusahaan yang disusun secara sistematis Mulyana (2016: 94).

Laporan keuangan merupakan keluaran produk akhir dari aktivitas keuangan perusahaan berupa akuntansi yang berguna untuk menyajikan informasi supaya informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sehingga diperlukan informasi dalam laporan keuangan tersebut supaya tidak menyesatkan hal ini seperti pada standart akuntansi keuangan yang berlaku pada umumnya oleh karena itu diperlukan kesesuaian serta ketepatan dalam menyusun laporan keuangan baik itu dari manajemen selaku pihak internal perusahaan yang menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut untuk memantau mengambil keputusan serta mengawasi dalam melakukan aktivitas perusahaan yang dijalankan dan para pemilik saham seperti kreditur yang disebut sebagai pihak eksternal, lembaga-lembaga lainnya yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut yang tentunya terlibat dalam proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem yang baik harus digunakan oleh setiap perusahaan untuk mengatur kegiatan operasional perusahaan dengan baiknya sistem yang dipakai tersebut maka kecurangan-kecurangan yang terdapat dalam perusahaan dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan sehingga tidak sampai terjadi masalah tersebut.

Demikian sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mulyadi (2017:129) pengendalian internal tersusun atas metode-metode serta ukuran dalam suatu struktur organisasi yang di kondisikan untuk melakukan pendataan ketelitian serta pengecekan supaya data akuntansi dapat disajikan secara handal sehingga dapat mendorong kebijakan manajemen secara efektif dan efisiensi dalam melakukan aktivitas organisasinya. Salah satu penentu kepercayaan dalam sebuah perusahaan yaitu sistem pengendalian internal karena pengendalian internal juga dapat menentukan kualitas laporan keuangan yang disajikan secara handal sesuai dengan fenomena yang telah di definisikan tersebut adalah menjadi sumber ketertarikan peneliti dalam melakukan kajian yang mendalam sesuai dengan judul pengaruh sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi penyusun laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group).

Sesuai dengan fenomena yang terurai dalam latar belakang masalah di atas sehingga peneliti mengambil rumusan masalah dalam riset ini yang diidentifikasi antara lain:

1. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group). ?
2. Apakah profesionalitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group). ?
3. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group). ?

4. Apakah sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group) ?

#### **Landasan teori**

##### **Pengertian Sistem Pengendalian Intern**

Pendapat yang dikemukakan oleh Wakhyudi (2018:18) proses yang dipengaruhi oleh personal manajemen dan komisaris dalam sebuah organisasi atau perusahaan supaya keyakinan dapat diberikan secara baik yang kaitannya dengan proses tujuan yang hendak dicapai ini dinamakan pengendalian internal.

Sukrisno Agoes (2017:160) mendefinisikan bahwa pengendalian internal harus dipahami oleh auditor sehingga memiliki hubungan dengan audit meskipun secara umum audit memiliki hubungan dengan pengendalian namun laporan keuangan juga memiliki hubungan dengan pengendalian tersebut akan tetapi pengendalian internal tidak harus memiliki hubungan yang relevan dengan audit

SA 315 (IAPI, 315:2) menjelaskan yang dikutip oleh Agoes (2017:160) merupakan rancangan proses yang dipelihara dan diterapkan oleh pihak yang memiliki tanggung jawab mengenai tata kelola perusahaan personil lain serta manajemen supaya keyakinan dapat disediakan secara memadai supaya entitas dapat mencapai tujuan yang erat kaitannya dengan laporan keuangan yang handal efektivitas operasi serta efisiensi terhadap kepatuhan undang-undang yang berlaku

##### **Dimensi Indikator**

Sesuai dengan Sukrisno Agoes (2017:162) pengendalian internal memiliki unsur-unsur yang terdiri dari lima komponen yang saling erat kaitannya antara lain:

1. Lingkungan pengendalian  
Meliputi yaitu corak dalam suatu perusahaan untuk dapat memberikan pengaruh mengenai pentingnya kesadaran pengendalian dari setiap individunya. Lingkungan pengendalian adalah dasar tiap komponen pada pengendalian intern supaya dapat membantu tercapainya struktur secara disiplin.
2. Penaksiran resiko  
Entitas perlu mengedit mengidentifikasi serta menganalisis terhadap risiko yang akan di hadapi sekarang ini supaya dapat tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Apabila perusahaan menetapkan suatu tujuan dasar dalam sebuah organisasi maka perlu untuk mengelola resiko yang kemungkinan akan terjadi.
3. Aktivitas pengendalian  
Merupakan prosedur dan kebijakan yang dapat digunakan manajemen supaya dapat membantu mengenai jaminan dan arahan manajemen untuk melaksanakan suatu tujuan.
4. Informasi dan komunikasi  
Merupakan upaya penangkapan pengidentifikasian serta pertukaran informasi terhadap suatu bentuk serta penggunaan waktu agar seseorang dapat melakukan tanggung jawab sesuai dengan apa yang sudah dibebankan
5. Pemantauan  
Merupakan proses penentuan kualitas pekerjaan sepanjang waktu berdasarkan pengendalian internal

##### **Profesionalitas**

Anwar (2018:23) memberikan penjelasannya mengenai profesionalitas adalah sebutan yang diajukan pada mental dan sikap yang memiliki komitmen terhadap suatu organisasi sebagai anggota mengenai profesi yang sedang ditanggung. Supaya profesional yang tinggi dimiliki oleh seseorang yang dapat dicerminkan oleh komitmen sikap dan mental mengenai kualitas profesional yang diwujudkan dalam berbagai cara untuk memperoleh peningkatan dan mendapatkan strategi dalam pekerjaan.

Alex Sobur (2016:82) mengutip sebuah pendapat bahwa profesionalisme merupakan wawasan yang diperoleh bagi sekelompok karyawan terhadap sumber daya yang dimiliki pada bidang pekerjaan tertentu yang berhubungan. Kemudian sesuai dengan (Agoes, 2017:121) profesionalitas adalah gairah, pemikiran ideologi, tingkah laku, spirit, paradigma rumah semangat secara terus-menerus yang dimiliki oleh seseorang untuk meningkatkan kualitas pekerjaan yang dia miliki. Sehingga profesionalitas dapat diartikan konsepnya adalah berbagai kriteria keinginan yang dipenuhi untuk memenuhi bagian individu yang bersifat profesionalisme yang erat kaitannya dengan pemenuhan standar individu Dalam memenuhi standart yang diperlukan. Profesi dari seseorang yang dapat bertindak secara profesionalitas adalah terus-menerus menunjukkan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu kemudian profesionalisme itu sendiri memiliki arti adalah keterampilan serta keahlian yang dimiliki sesuai dengan bidang dan pendidikan masing-masing individu.

##### **Dimensi Indikator Profesionalisme**

Alex Sobur (2017:78) memberikan pendapatnya yang mengemukakan dimensi pengukuran dasar indikator profesionalisme adalah terdapat 6 indikator yang menunjukkan sikap profesional yaitu antara lain:

- a) Dasar keterampilan terhadap pengetahuan secara teoritis
- b) Ketersediaannya atas pendidikan dan pelatihan
- c) Pengujian kemampuan anggota
- d) Organ
- e) Sikap patuh terhadap aturan-aturan secara profesional
- f) Pelayanan yang diberikan bersifat altruistic

### **Kompetensi**

Pemahaman dari istilah kompetensi tersebut itu adalah keterampilan atau skill yang digabungkan dengan pengetahuan serta atribut personal hal ini dicerminkan terhadap perilaku pekerjaan yang dapat diukur diamati serta dapat dilakukan evaluasi secara mendalam

Priansa (2018:253) memberikan definisi mengenai kompetensi diartikan sebagai kapasitas yang terdapat dalam individu yang mampu membuat individu tersebut memenuhi syarat beban pekerjaan yang sedang dia laksanakan pada suatu perusahaan sehingga harapan dari organisasi tersebut dapat memberikan hasil yang tercapai

Kemudian sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wibowo (2016:271) kompetensi didefinisikan adalah suatu skill yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan serta melaksanakan beban pekerjaan yang telah ditugaskan kepada mereka berdasarkan keterampilan yang melandasi serta dukungan pengetahuan yang terdapat dalam individu tersebut ditunjukkan oleh tuntutan sikap kerja dalam pekerjaan. Sehingga arti dari kompetensi tersebut adalah pengetahuan serta keterampilan yang ditunjukkan oleh sikap profesionalisme menghadapi bidang pekerjaan sesuatu yang paling penting untuk melaksanakan bidang pekerjaan yang telah dibebankan. Kesimpulan dari kompetensi tersebut sesuai dengan dasar yang telah diuraikan oleh beberapa ahli yaitu kompetensi merupakan sikap yang erat kaitannya terhadap karakteristik dari individu mengenai keterampilan sifat dasar serta pengetahuan yang ada dalam diri seseorang yang kemudian dapat diprediksi untuk digunakan sebagai dorongan kerja supaya prestasi dapat dimiliki serta rasa keinginan dalam berusaha secara efektif dan efisien untuk melakukan tugas-tugas yang dibebankan sehingga dalam suatu organisasi adanya kompetensi dalam diri individu akan dapat membantu terlaksananya tujuan dari organisasi tersebut.

### **Dimensi dan Indikator Kompetensi**

Dalam kompetensi terdapat dimensi dan indikator maka teori yang diambil oleh peneliti dimensi indikator kompetensi sesuai dengan yang didasarkan oleh Wibowo (2016:283) terdiri atas:

- a) Keyakinan dan nilai-nilai : yakin terhadap diri sendiri maupun dengan orang lain sangat dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku jika kepercayaan kepada orang lain tidak dapat ditunjukkan bahwa seolah-olah mereka tidak inovatif dan kreatif maka mereka akan tidak mau untuk melakukan berpikir mengenai cara baru untuk berubah sehingga tidak akan adanya usaha perubahan untuk melakukan sesuatu sehingga berpikir positif tentang dirinya dapat menunjukkan ciri-ciri individu yang mampu memikirkan untuk lebih ke depan karena menunjukkan sikap berpikir positif terhadap dirinya.
- b) Keterampilan : peran dari pada kompetensi itu sendiri dapat dimainkan oleh keterampilan seperti misalnya keterampilan untuk bicara di depan umum merupakan suatu keterampilan yang bisa untuk dipelajari, diperbaiki serta dipraktekkan di samping itu kemampuan akan bertambah seiring dengan pelatihan yang yang diikuti.
- c) Pengalaman : semakin banyak seseorang melakukan organisasi dengan orang lain maka kompetensi dan keahlian akan bertambah hal ini yang disebut pengalaman seseorang memiliki banyak pengalaman maka seseorang akan dapat menyelesaikan masalah dengan baik. pengalaman itu sendiri dapat dikembangkan pada dasarnya seiring dengan waktu bekerja dalam suatu organisasi atau perusahaan.
- d) Karakteristik kepribadian : interaksi atau respon dalam diri seseorang terhadap lingkungan yang ada disekitar mereka.
- e) Motivasi : motivasi adalah sesuatu yang dapat memberikan dorongan terhadap seseorang supaya ya dapat mengeluarkan kompetensi yang ada dalam dirinya, memberikan penghargaan kepada bawahan, memberikan perhatian dan dan pengakuan dari atasan terhadap bawahan dapat memotivasi seseorang.
- f) Kemampuan intelektual : kemampuan seseorang dalam melakukan kerjasama dan kecakapan serta kemampuan untuk berkomunikasi untuk dapat meningkatkan berkaitan dengan kompetensi.

- g) Budaya organisasi : kompetensi sumber daya manusia dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja yang ada dalam organisasi tersebut lingkungan kerja yang dimaksud diakibatkan oleh budaya organisasi.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Pada suatu perusahaan baik buruknya suatu organisasi tersebut ditunjukkan oleh pengelolaan laporan keuangan, laporan merupakan gambaran sebuah perusahaan sebagai bentuk tanggung jawabnya dalam melakukan lingkup standar laporan kegiatan keuangan sesuai dengan yang dikelola dan tanggung jawab sesungguhnya dilimpahkan sesuai dengan wewenang bagian keuangan. Tjiptono (2016: 51) yang mengutip teori dari Goesth dan Davis Definisi dari kualitas itu sendiri merupakan segala bentuk sesuatu serta kondisi dinamis yang memiliki hubungan dari lingkungan proses manusia, jasa serta produk yang keberadaannya dapat melampaui harapan. Mulyana (2016: 94) Memberikan definisinya yang mana kualitas adalah suatu ketetapan standar yang sesuai pengukurannya yaitu dengan tangan dan ketidak sesuaian serta melalui proses pemeriksaan Sesuai dengan definisi tersebut pengertian dari kualitas terfokus pada standar yang telah terpenuhi atau syarat-syarat tertentu yang memiliki nilai suatu entitas sebagai bentuk tanggung jawabnya yang berwujud baik dari segi jasa maupun barang yang berwujud maupun tidak berwujud dalam suatu aktivitas.

Nordiawan (2016: 44) Memberikan pernyataannya mengenai secara kualitatif 100 karakteristik dalam laporan keuangan merupakan wujud dari ukuran secara normatif dalam bentuk informasi keuangan sejarah akuntansi sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi. *Governmental Accounting Standards Board* (1987) Memberikan definisi mengenai karakteristik dalam suatu laporan keuangan dapat dinyatakan antara lain:

*“Financial reporting is the means of communicating financial information to users. For this communication to be effective, information in financial reports must have these basic characteristics: understandability, reliability, relevance, timeliness, consistency, and comparability”.*

Arti dari laporan keuangan itu sendiri adalah suatu bentuk informasi keuangan dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk mengkomunikasikan kepada para pemakai informasi dalam laporan keuangan sehingga memenuhi karakteristik secara dasar yang terdiri atas yaitu konsisten, ketepatan waktu koma-koma dapat dipertanggungjawabkan serta mudah dipahami dan mampu dilakukan perbandingan.

### **Dimensi Indikator Kualitas Laporan Keuangan.**

Dimensi laporan keuangan memiliki dimensi indikator sesuai dengan Peraturan Pemerintah tahun 2010 dalam Nordiawan (2016: 44) yaitu:

a) Relevan

Apabila di dalam laporan keuangan terdapat informasi yang mampu memberikan pengaruh mengenai keputusan pengguna untuk dapat membuat evaluasi kepada mereka tentang peristiwa masa kini dan masa lalu serta dapat mampu mengevaluasi masa depan dan juga evaluasi mengkoreksi serta menegaskan kejadian atas masa lalu sehingga laporan keuangan yang berisi informasi dapat dihubungkan kepada penggunaannya dapat secara relevan.

b) Handal

Di dalam laporan keuangan harus berisi informasi yang baik sehingga terhindar dari kesalahan material dan menyesatkan laporan keuangan secara jujur dan fakta dapat disajikan dan juga dapat dilakukan dari indikasi, Laporan keuangan yang menyesatkan disajikan dengan cara tidak handal sehingga informasinya tidak disajikan secara relevan.

c) Dapat Dibandingkan

Di dalam laporan keuangan informasi akan dapat berguna apabila dapat dilakukan perbandingan antara periode saat ini sebelumnya dan periode yang akan datang pada entitas laporan keuangan secara umum secara eksternal dan internal perbandingan dapat dilakukan. apabila perusahaan menerapkan akuntansi yang sama dari tahun saat ini dan tahun sebelumnya hingga tahun yang akan datang maka dapat dilakukan perbandingan secara eksternal namun apabila la entitas menerapkan kebijakan yang sama maka dapat dilakukan perbandingan secara eksternal. Jika penerapan kebijakan akuntansi oleh pemerintah lebih baik daripada penerapan kebijakan akuntansi saat ini maka dapat terjadi perubahan yang diungkapkan pada laporan akuntansi pada suatu periode.

d) Dapat Dipahami

Dalam laporan keuangan penyajian informasi yang disajikan harus mampu dapat dipahami bagi para pemakai informasi dan juga dapat menyatakan istilah ah yang berisi mengenai kesesuaian pengguna atas pemahamannya oleh karena itu pengetahuan yang memadai harus dimiliki oleh pengguna agar dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan mengenai lingkup operasi entitas serta kegiatan laporan dan juga pembelajaran informasi dari pengguna.

### **Jenis Penelitian**

Diperlukan perhatian mengenai penentuan kecocokan metode yang diteliti pada variabel yang diterapkan dalam penelitian ini keberhasilan atau tidaknya pada suatu penelitian sangat memiliki hubungan dengan ketepatan pemilihan metode apabila dasar metode yang dipilih sesuai maka kecepatan dalam penelitian akan lebih mendalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data kuesioner dengan pengambilan sampel dari populasi sebagai pengumpulan data yang digunakan.

### **Populasi**

Keseluruhan subjek penelitian dinamakan populasi populasi disebut oleh seluruh wilayah yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik yang dapat diteliti untuk mewakili sumber fenomena masalah yang ada Sugiyono (2017:117). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat terhadap penyusunan laporan keuangan terdiri dari admin operasional, admin keuangan, asisten *accounting* dan *accounting* berjumlah 32 karyawan.

### **Sampel**

Teknik sampling jenuh digunakan dalam pengambilan sampel ini Yang merupakan keseluruhan anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2015:96). Pengambilan teknik secara sampling jenuh ini sering dilakukan apabila jumlah populasi terlalu sedikit atau kecil sehingga digunakan istilah sampling jenuh atau sensus dengan memakai keseluruhan anggota populasi Dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel karyawan yang terlibat terhadap penyusunan laporan keuangan terdiri dari admin operasional, admin keuangan, asisten *accounting* dan *accounting* berjumlah 32 karyawan.

### **Definisi operasional variabel**

#### **Variabel bebas ditandai dengan symbol (X)**

1. Pengendalian Internal ( $X_1$ )  
Sukrisno Agoes (2017:162) Pengendalian internal memiliki unsur-unsur yang terdiri dari faktor erat kaitannya yaitu:
  - 1) Lingkungan pengendalian
  - 2) Penaksiran resiko
  - 3) Aktivitas pengendalian
  - 4) Informasi dan komunikasi
  - 5) Pemantauan
2. Profesionalitas( $X_2$ )  
Alex Sobur (2017:78) Memberikan pendapatnya yang mengemukakan dimensi pengukuran dasar indikator profesionalisme adalah Terdapat 6 indikator yang menunjukkan sikap profesional yaitu antara lain:
  - a. Dasar keterampilan terhadap pengetahuan Secara teoritis
  - b. Ketersediaannya atas Pendidikan dan Pelatihan
  - c. Pengujian kemampuan anggota organisasi
  - d. Sikap patuh terhadap aturan aturan secara profesional
  - e. Pelayanan yang diberikan bersifat altruistik
3. Kompetensi( $X_3$ )  
Dalam kompetensi terdapat dimensi dan indikator maka teori yang diambil oleh peneliti dimensi indikator kompetensi sesuai dengan yang didasarkan oleh Wibowo (2016:283) terdiri atas:
  - a) Keyakinan dan nilai-nilai.
  - b) Keterampilan.
  - c) Pengalaman.
  - d) Karakteristik kepribadian.
  - e) Motivasi.
  - f) Kemampuan intelektual.
  - g) Budaya organisasi.

### **Variabel terikat**

Menurut Sugiyono (2017:39) "Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas". Variabel bebas di penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan.

1. Kualitas Laporan Keuangan(Y)  
Dimensi laporan keuangan memiliki dimensi indikator sesuai dengan Peraturan Pemerintah tahun 2010 dalam Nordiawan (2016: 44) yaitu::
  - a) Relevan
  - b) Handal
  - c) Dapat Dibandingkan

d) Dapat Dipahami

### Analisis Hasil Penelitian Dan Pembahasan Pengujian Hipotesis Uji t (Uji Parsial)

Uji penggunaan agar dapat ditunjukkan seberapa tinggi pengaruh yang dapat dihasilkan dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel meningkatnya dalam pengujian ini secara terpisah dari variabel bebas atau secara parsial penggunaan hipotesis Dalam penelitian ini yang akan diuji yaitu:

**Tabel 1 Hasil Uji t**

Variabel bebas	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.
Pengendalian Internal (X <sub>1</sub> )	3.051	2,048	0.005
Profesionalitas (X <sub>2</sub> )	2.065		0.048
Kompetensi (X <sub>3</sub> )	2.504		0.018

Sumber : Lampiran *output* SPSS.

**a. Pengendalian Internal (X<sub>1</sub>)**

Ditunjukkan dari tabel diatas tersebut yaitu pengendalian internal memiliki nilai t hitung sebesar 3,051 dengan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,005 kemudian besaran dari nilai t tabel yang didapatkan yaitu sebesar 2,048 hal ini terlihat bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $3,051 > 2,048$ ) dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih rendah dari 5%  $,005 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa variabel kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh pengendalian internal, **Hipotesis pertama diterima.**

**b. Profesionalitas(X<sub>2</sub>)**

Ditunjukkan dari tabel diatas tersebut yaitu profesionalitas memiliki nilai t hitung sebesar 2,065 dengan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,048 kemudian besaran dari nilai t tabel yang didapatkan yaitu sebesar 2,048 hal ini terlihat bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $2,065 > 2,048$ ) dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih rendah dari 5%  $,0,048 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa variabel kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh profesionalitas maka **Hipotesis kedua diterima.**

**c. Kompetensi(X<sub>3</sub>)**

Ditunjukkan dari tabel diatas tersebut yaitu kompetensi memiliki nilai t hitung sebesar 2,504 dengan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,018 kemudian besaran dari nilai t tabel yang didapatkan yaitu sebesar 2,048 hal ini terlihat bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $2,504 > 2,048$ ) dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih rendah dari 5%  $,0,018 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa variabel kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh kompetensi maka **Hipotesis kedua diterima.**

### Uji F (Uji Simultan Atau Bersama–Sama)

Ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap Variabel terikat secara bersama-sama pengujian uji simultan ini dipakai dengan cara menggunakan perbandingan analisis signifikansi menurut Sugiyono (2017:223).

Diuji dengan menggunakan cara perbandingan senilai 5% adalah Sarah perbandingan yang umum dipakai dalam sebuah ilmu-ilmu sosial sehingga secara selain kecepatannya dapat dianggap cukup untuk dapat meneliti hubungan dari variabel tersebut.

**Tabel 2 Hasil Uji F**

Variabel bebas	Fhitung	Ftabel	Sig.
Pengendalian Internal (X <sub>1</sub> )	13,443	2,71	0.000
Profesionalitas (X <sub>2</sub> )			
Kompetensi (X <sub>3</sub> )			

Sumber : Lampiran *output* SPSS

Ditunjukkan dari tabel diatas tersebut yaitu pengendalian internal (X<sub>1</sub>), profesionalitas (X<sub>2</sub>) dan kompetensi (X<sub>3</sub>) memiliki nilai f hitung sebesar 13,443 dengan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 2,71 kemudian besaran dari nilai f tabel yang didapatkan yaitu sebesar 2,71 hal ini terlihat bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $13,443 > 2,71$ ) dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih rendah dari 5%  $,0,000 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa variabel kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh pengendalian internal (X<sub>1</sub>), profesionalitas (X<sub>2</sub>) dan kompetensi (X<sub>3</sub>) maka **Hipotesis keempat diterima.**

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pengujian yang telah dilakukan melalui Data primer berupa fungsional kepada 32 pegawai pada PT Anugerah tangkas transportindo perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu olah data SPSS versi 25 setelah data dinyatakan reliabel dan valid kemudian dilanjutkan analisis pengujian yang selanjutnya sehingga membentuk Hasil pengujian yang didapatkan antara lain:

### **Sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan**

Pengujian pertama yang telah dilakukan untuk membuktikan hipotesis bahwa hipotesis pertama dinyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara parsial oleh sistem pengendalian internal sehingga dapat diterima, ditunjukkan dari tabel diatas tersebut yaitu pengendalian internal memiliki nilai t hitung sebesar 3,051 dengan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,005 kemudian besaran dari nilai t tabel yang didapatkan yaitu sebesar 2,048 hal ini terlihat bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $3,051 > 2,048$ ) dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih rendah dari 5%  $,005 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa variabel kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh pengendalian internal, hasil ini sesuai dengan hasil oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sulfiana, 2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Kualitas laporan keuangan secara signifikan dapat dipengaruhi oleh pengendalian internal pemborosan serta kerugian dalam mengolah sumber daya yang terdapat dalam organisasi dapat dicegah dengan cara melakukan pengendalian internal. Habibie (2015:14) mengidentifikasikan bahwa metode yang dipakai dalam mengendalikan kerugian tersebut dapat di gunakan aturan berupa sistem pengendalian internal. Berguna sebagai tolak ukur supaya tujuan bersama dapat dicapai dari operasional perusahaan mengenai aktivitas yang dilakukan pengendalian tersebut diterapkan. Di dalam sistem pengendalian internal terdapat suatu prosedur dan kebijakan supaya manajemen dapat memastikan tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditentukan sehingga pemborosan atau kerugian dapat segera diminimalisir dengan cara memberikan informasi yang sebenarnya mengenai keadaan kinerja perusahaan kepada jajaran manajemen perusahaan melalui laporan keuangan sebagai acuan untuk merencanakan aktivitas perusahaan ke depannya supaya dapat memperbaiki jika terjadi kekurangan dalam mengelola sumber daya yang ada

### **Profesionalitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan**

Pengujian kedua yang telah dilakukan untuk membuktikan hipotesis bahwa hipotesis kedua dinyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara parsial oleh sistem profesionalitas sehingga dapat diterima, Ditunjukkan dari tabel diatas tersebut yaitu profesionalitas memiliki nilai t hitung sebesar 2,065 dengan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,048 kemudian besaran dari nilai t tabel yang didapatkan yaitu sebesar 2,048 hal ini terlihat bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $2,065 > 2,048$ ) dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih rendah dari 5%  $,0,048 < 0,05$ , hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Levianny dkk, 2014) yang menyatakan bahwa dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kualitas laporan keuangan secara signifikan dapat dipengaruhi oleh profesionalitas Karyawan yang memiliki profesionalitas yang tinggi dalam pekerjaan berarti mereka telah mendapatkan pengawasan mengenai sumber daya yang akan diolah yang relevan terhadap bidang pekerjaan. Menurut KBBI (2012:897), profesionalitas itu sendiri merupakan pekerjaan atau jabatan yang diemban dengan cara-cara menunjukkan keterampilan serta penguasaan khusus yang didapatkan dari dunia pendidikan yang diperoleh individu tersebut. Secara etimologis profesi berasal dari bahasa Inggris yaitu profession hal ini diartikan sebagai kemampuan pengakuan serta keahlian dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan.

### **Kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan**

Pengujian ketiga yang telah dilakukan untuk membuktikan hipotesis bahwa hipotesis ketiga dinyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara parsial oleh kompetensi di PT. Anugrah Tangkas Transportindo sehingga dapat diterima, Ditunjukkan dari tabel diatas tersebut yaitu kompetensi memiliki nilai t hitung sebesar 2,504 dengan diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,018 kemudian besaran dari nilai t tabel yang didapatkan yaitu sebesar 2,048 hal ini terlihat bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $2,504 > 2,048$ ) dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih rendah dari 5%  $,0,018 < 0,05$ , hal ini didukung oleh (Sulfiana, 2018) yang memberikan pernyataannya bahwa kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi secara parsial oleh kompetensi. Wibowo (2016:271) kompetensi diartikan sebagai kapasitas yang terdapat dalam individu yang mampu membuat individu tersebut memenuhi syarat beban pekerjaan yang sedang dia laksanakan pada suatu perusahaan sehingga harapan dari organisasi tersebut dapat memberikan hasil yang tercapai..

## **Sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah Tangkas Transportindo.**

Setelah dilakukan pengujian hipotesis maka hipotesis keempat yang menyatakan sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah Tangkas Transportindo, Hal ini sesuai dengan menurut Mulyadi (2017:129) pengendalian internal tersusun atas metode-metode serta ukuran dalam suatu struktur organisasi yang di kondisikan untuk melakukan pendataan ketelitian serta pengecekan supaya data akuntansi dapat disajikan secara handal sehingga dapat mendorong kebijakan manajemen secara efektif dan efisiensi dalam melakukan aktivitas organisasinya. Salah satu penentu kepercayaan dalam sebuah perusahaan yaitu sistem pengendalian internal karena pengendalian internal juga dapat menentukan kualitas laporan keuangan yang disajikan secara handal sesuai dengan fenomena yang telah di definisikan tersebut adalah menjadi sumber ketertarikan peneliti dalam melakukan kajian yang mendalam sesuai dengan judul pengaruh sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi penyusun laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Anugrah tangkas transportindo (ATT Group).

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan yang dilakukan pada pembahasan hasil pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu diuraikan:

1. Sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group).
2. Profesionalitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group).
3. Kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group).
4. Sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group).

### **Saran**

Bahwa dapat ditunjukkan hasil dalam riset ini yaitu "Sistem pengendalian internal, profesionalitas dan kompetensi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Anugrah Tangkas Transportindo (ATT Group)". Dalam riset tersebut beberapa saran yang diajukan oleh peneliti antara lain terurai :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kualitas laporan keuangan supaya dapat menjadi tolak ukur berhasilnya dalam sebuah perusahaan.
2. Agar perusahaan selalu memperhatikan sistem pengendalian internal yang terdapat pada perusahaan karena adanya sistem pengendalian internal merupakan salah satu faktor penentu keandalan laporan keuangan.
3. Dilakukannya penelitian ini harapannya supaya dapat digunakan sebagai referensi untuk mengelola serta mengambil keputusan pada sebuah manajemen mengenai kualitas dalam laporan keuangan agar secara khusus dapat dimanfaatkan untuk investor maupun stakeholder dalam sebuah perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achim Walter, Michael Auer Dan Thimas Ritter. 2016. *The Impact Of Network Capabilities And Enterpreneurial Orientation On University Spin- Off Performance*.
- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*, Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Alex Sobur, 2015, *Analisis Teks Media*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Anwar, Muhamad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Arens, Alvin A., & James K. Loebbecke. 2016. *Auditing an Integrated Approach*, Eight Edition. New York: Pearson Prentice Hall.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fandy, Tjiptono. 2016. *Service, Quality & satisfaction*. Yogyakarta. Andi
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo
- Iman mulyana. 2016. *Manajemen dan Kehidupan manusia* edisi 1 : ISBN1452887659.
- Jansen Sinamo. 2016. *Etos Kerja Profesional. Institut Dharma Mahardika*. Jakarta.

- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Leviany, T., & Sukiati, W. 2020. *Pengaruh Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Jiwa*. Bandung: Universitas Sangga Buana.
- Martani, Rizky Alamsyah. 2016. *Pengaruh Olahraga Rutin Terhadap Peningkatan Volume Oksigen Maksimal (Vo2max) Ditinjau Dari Kedokteran Dan Islam*. Diploma Thesis, Universitas Yarsi.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2016. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Priansa, Donni Juni. 2018. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung. Alfabeta.
- Reeve, James M. 2016. *Pengantar Akuntansi*, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Rokhlinsari dan Hidayat, 2016, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Bjb Syariah Cirebon*, Skripsi.
- Rudianto. 2016. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Suharti, 2021, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Terhadap Peningkatan Akuntabilitas*, Jurnal Akuntansi dan Bisnis.
- Sulfiana, 2018. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT Bumi Sarana Beton*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Sumito, 2019, *Influence of Internal Audit and Internal Control System on Quality of the Financial Statement*.
- Suardjono. 2016. *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan)* Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.
- Swastika, 2020, *Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, Good Governance dan Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Jembrana*, Jurnal Akuntansi dan Bisnis.
- Thalia Amanda Sambara. 2018. *Analisis Pengendalian Atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus di PT. XYZ)*.
- Wakhyudi, 2018. *Soft Controls Aspek Humanisme Dalam Sistem Pengendalian Intern*. Yogyakarta. Diandra Kreatif.
- Warren, Carl S, dkk, 2016, *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat: Jakarta.
- Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*, PT. Rajagrafindo Persada Jakarta-14240.